

PENGUATAN PERAN ORANG TUA DALAM PENGAWASAN PENGGUNAAN GADGET DAN MANAJEMEN WAKTU DI DESA DAWUNG KARANGANYAR

Suranto¹, Dhany Efita Sari², Moh. Chairil Asmawan³, Indah Pratiwi⁴, Ima Rahayu⁵, Surani Dwi Astuti⁶

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, email:

sur122@student.ums.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, email:

des576@student.ums.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, email:

mca122@student.ums.ac.id

⁴ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, email:

a210220011@student.ums.ac.id

⁵Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, email:

a210220039@student.ums.ac.id

⁶Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, email:

a210220033@student.ums.ac.id

ABSTRACT

The uncontrolled use of gadgets by children has become a serious challenge for parents, especially in managing time and monitoring technology usage at home. This community service program aims to strengthen the role of parents in Dawung Village, Matesih District, Karanganyar Regency, in supervising gadget use and improving children's time management skills. This activity was conducted through socialization, education, and training in gadget monitoring technology applications. The program involved around 80 participants who were given a pre-test, material socialization, and a post-test to measure changes in understanding. The results showed a significant increase in parents' understanding of the importance of time management and gadget monitoring, with an average post-test improvement of 40%. Parents also adopted the introduced monitoring technology applications to facilitate digital oversight for their children. Additionally, active participation in group discussions helped strengthen social support and improved parents' practical skills in monitoring their children's gadget use. Challenges in maintaining consistent monitoring were addressed by recommending follow-up activities, such as online discussions and additional training. This program effectively improved parents' understanding and skills in managing children's gadget use wisely. With this knowledge, parents are expected to guide their children toward positive and responsible technology use in everyday life.

Keywords: *Gadget monitoring, time management, parental role learning*

ABSTRAK

Penggunaan gadget yang tidak terkontrol pada anak-anak menjadi tantangan serius bagi orang tua, terutama dalam mengelola manajemen waktu dan pengawasan penggunaan teknologi di rumah. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat peran orang tua di Desa Dawung, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, dalam mengawasi penggunaan gadget dan meningkatkan keterampilan manajemen waktu pada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi, edukasi, dan pelatihan aplikasi teknologi pengawasan gadget. Program ini melibatkan sekitar 80 peserta yang diberikan pre-test,

sosialisasi materi, serta post-test untuk mengukur perubahan pemahaman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman orang tua terhadap pentingnya manajemen waktu dan pengawasan penggunaan gadget, dengan peningkatan rata-rata hasil post-test sebesar 40%. Orang tua juga mengadopsi aplikasi teknologi yang diajarkan untuk memudahkan pengawasan digital pada anak. Selain itu, partisipasi aktif dalam diskusi kelompok membantu memperkuat dukungan sosial dan meningkatkan keterampilan praktis orang tua dalam mengawasi gadget anak. Kendala dalam konsistensi penerapan pengawasan disikapi dengan merekomendasikan tindak lanjut berupa diskusi daring dan pelatihan tambahan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mengelola penggunaan gadget oleh anak-anak secara bijak. Dengan pengetahuan ini, diharapkan orang tua dapat membimbing anak-anak mereka menuju penggunaan teknologi yang positif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pengawasan gadget, manajemen waktu, peran orang tua

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah menghadirkan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam hal akses informasi, komunikasi, serta hiburan. Anak-anak dan remaja saat ini tumbuh dalam lingkungan digital yang menyediakan beragam konten melalui perangkat gadget seperti smartphone, tablet, dan komputer. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan masyarakat, terutama pada anak-anak dan remaja yang semakin akrab dengan penggunaan gadget (Yohana & Mulyono, 2021; Jatmika et al., 2022). Penggunaan gadget atau perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan komputer kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian anak-anak.

Gadget menawarkan berbagai manfaat, seperti akses ke informasi, hiburan, dan alat pembelajaran interaktif. Namun, penggunaan gadget yang tidak terkontrol juga menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti ketergantungan, penurunan interaksi sosial, serta gangguan pada perkembangan emosional dan fisik anak-anak (Sadílková, 2021; Limone & Toto, 2021; Astriana et al., 2024). Penggunaan gadget yang berlebihan pada anak juga dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan tidur, obesitas, dan penurunan konsentrasi (Yuniarty et al., 2023; Damaiyanti et al., 2022). Selain itu, paparan gadget yang berlebihan dapat berdampak negatif pada perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak, yang berpotensi menyebabkan perubahan perilaku dan penurunan prestasi akademik (Nahdiyah et al., 2024). Di Indonesia, pengaruh teknologi terhadap anak semakin terasa dengan semakin mudahnya akses internet dan gadget, namun masih sedikit yang fokus pada peran orang tua dalam mengontrol penggunaan gadget dan manajemen waktu anak. Orang tua memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak di era digital, dengan tanggung jawab yang mencakup mendidik, menetapkan batasan, dan memberikan penguatan positif (Ilmi & Siregar, 2024). Untuk mengurangi dampak negatif, orang tua harus secara aktif memantau kesehatan mental dan perilaku anak-anak mereka sambil mendorong penggunaan teknologi yang seimbang (Limone & Toto, 2021).

Kurangnya pengawasan dari orang tua dan manajemen waktu yang tidak efektif sering kali menjadi faktor yang memperburuk situasi ini. Orang tua sering kali kurang memahami dampak penggunaan ponsel pintar, yang menyebabkan intensitas

penggunaan yang tinggi di kalangan anak-anak (Paridawati et al., 2021). Orang tua harus melindungi, mendorong, dan membatasi paparan teknologi anak-anak sambil memperkuat perilaku positif (Ilmi & Siregar, 2024; Ruhaena et al., 2023).

Peran orang tua dalam pengawasan penggunaan gadget oleh anak sangat penting karena orang tua berfungsi sebagai model dan pengawas utama di rumah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dapat menurunkan risiko kecanduan dan dampak negatif dari penggunaan gadget yang berlebihan pada anak-anak (Lim & Jeong, 2022; Jeong et al., 2024). Solusi yang direkomendasikan adalah dengan meningkatkan pengetahuan pengasuhan anak, menghabiskan waktu berkualitas dengan anak, dan menjadi panutan (Eka Putri et al., 2023; Rudnova et al., 2023). Serta peran aktif orang tua dalam mengarahkan manajemen waktu anak dapat menyeimbangkan waktu antara kegiatan belajar, penggunaan gadget, dan aktivitas lainnya (Mandalika et al., 2024; Sofyananjani et al., 2021). Wawasan tentang pengelolaan waktu memiliki dampak terhadap prestasi akademik (Kurniawan & Idris, 2023). Sayangnya, banyak orang tua di yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang strategi pengawasan gadget serta belum menyadari dampak negatif dari penggunaan gadget secara berlebihan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan yang mendukung pengawasan orang tua, sehingga anak-anak dibiarkan bebas menggunakan gadget tanpa batasan waktu yang jelas (Nurhayati et al., 2022).

Desa Dawung, sebagai salah satu desa yang sedang mengalami perkembangan pesat dalam penggunaan teknologi, menghadapi tantangan serupa dalam pengawasan penggunaan gadget pada anak-anak dan remaja. Masalah ini semakin terlihat dengan meningkatnya penggunaan gadget di kalangan anak-anak yang cenderung tidak terkontrol. Berdasarkan data survei awal yang dilakukan di Desa Dawung, ditemukan bahwa 75% anak-anak usia sekolah dasar hingga remaja di desa ini menggunakan gadget lebih dari 5 jam per hari. Kondisi ini menunjukkan adanya pola penggunaan gadget yang kurang seimbang, yang cenderung dipengaruhi oleh minimnya pengawasan orang tua serta keterbatasan pengetahuan mereka dalam mengelola waktu anak-anak. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa pengawasan orang tua yang baik dapat membantu mengurangi dampak negatif dari penggunaan gadget yang berlebihan pada anak (Stoilova et al., 2024). Tanpa pengawasan yang cukup, anak-anak cenderung menghabiskan waktu di depan layar, yang dapat berdampak negatif pada aspek kesehatan, seperti gangguan tidur, kelelahan mata, serta masalah psikologis lainnya (Priftis & Panagiotakos, 2023; Devi & Singh, 2023); Tsang et al., 2023; Dy et al., 2023).

Orang tua memiliki peran penting sebagai pengawas utama dalam penggunaan gadget oleh anak-anak mereka (Ko & Park, 2023; Aslan & Turgut, 2023). Anak-anak belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang dewasa, terutama orang tua. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua dalam mengatur penggunaan gadget anak dapat membentuk kebiasaan positif dan mengajarkan anak untuk menggunakan teknologi secara bijaksana. Sayangnya, dalam masyarakat Desa Dawung, banyak orang tua yang masih belum menyadari pentingnya pengawasan ini, atau merasa kurang memiliki kemampuan untuk membimbing anak mereka dalam manajemen waktu yang baik. Permasalahan ini menciptakan kebutuhan untuk mengedukasi orang tua dalam

mengoptimalkan peran mereka sebagai pembimbing dalam penggunaan gadget. Dengan pelatihan kepada orang tua mengenai pengawasan penggunaan gadget dan manajemen waktu anak dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang risiko penggunaan gadget yang berlebihan serta keterampilan dalam menerapkan batasan waktu yang sehat (Ilmi & Siregar, 2024). Dengan adanya pelatihan ini, para orang tua dapat memahami berbagai strategi pengawasan gadget dan cara mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat membantu mereka menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Melalui peningkatan peran orang tua dalam mendampingi anak berupaya membangun fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk tumbuh dengan kebiasaan penggunaan teknologi yang seimbang dan sehat. Selain itu, pelibatan orang tua dalam aktivitas ini juga dapat memperkuat ikatan keluarga, menciptakan waktu berkualitas antara orang tua dan anak, serta meningkatkan komunikasi yang lebih efektif dalam keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang melibatkan orang tua di Desa Dawung sebagai peserta utama dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar orang tua dapat memahami materi yang disampaikan secara langsung, sekaligus terlibat aktif dalam praktik pengawasan penggunaan gadget dan manajemen waktu anak. Berikut adalah tahapan metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini:



Gambar 1. Diagram pelaksanaan kegiatan

Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat

Tahap awal pelaksanaan dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan orang tua di Desa Dawung terkait pengawasan gadget dan manajemen waktu anak. Identifikasi dilakukan melalui survei awal dan wawancara kepada beberapa orang tua sebagai perwakilan. Data dari identifikasi ini digunakan sebagai dasar untuk merancang materi pelatihan dan strategi intervensi yang relevan dengan kondisi masyarakat setempat.

Persiapan Materi

Penyusunan materi pelatihan yang mencakup tiga aspek utama: (1) dampak penggunaan gadget yang berlebihan, (2) strategi pengawasan yang efektif, dan (3) teknik manajemen waktu yang dapat diterapkan oleh orang tua. Materi ini dirancang dengan pendekatan yang sederhana dan praktis, sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh orang tua. Selain itu, materi pendukung berupa lembar kerja, poster, dan panduan teknis juga disiapkan untuk membantu pemahaman peserta.

Pelaksanaan Pelatihan dan Diskusi Kelompok

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka selama satu hari dibagi menjadi 2 sesi, yang dihadiri oleh orang tua peserta. Sesi pertama pelatihan difokuskan pada edukasi mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget, dengan memberikan contoh-contoh kasus nyata yang relevan. Sesi kedua berfokus pada praktik strategi pengawasan dan manajemen waktu. Dalam sesi ini, orang tua diajak untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk berbagi pengalaman, bertukar informasi, dan saling memberikan masukan mengenai pengawasan anak. Metode diskusi kelompok ini bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan dan dukungan sosial antarorang tua di komunitas tersebut

Simulasi Pengawasan dan Manajemen Waktu

Untuk memberikan pengalaman langsung kepada orang tua, dilakukan simulasi pengawasan gadget dan penerapan manajemen waktu bagi anak-anak. Orang tua diminta mempraktikkan teknik pengawasan, seperti penetapan aturan penggunaan gadget di rumah, penjadwalan waktu belajar dan bermain, serta penerapan metode reward and punishment. Simulasi ini bertujuan untuk membangun keterampilan praktis orang tua agar dapat menerapkan konsep yang telah dipelajari dengan efektif di lingkungan keluarga.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dipergunakan untuk menilai pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget dan mengatur manajemen waktu anak-anak mereka. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara singkat dengan peserta. Selain itu, tindak lanjut dalam bentuk pendampingan melalui kelompok diskusi WhatsApp juga disediakan, yang memungkinkan orang tua bertukar pengalaman dan memperoleh bimbingan dari tim pengabdian jika menemui kendala dalam pelaksanaan di rumah.

Monitoring dan Pelaporan Hasil Kegiatan

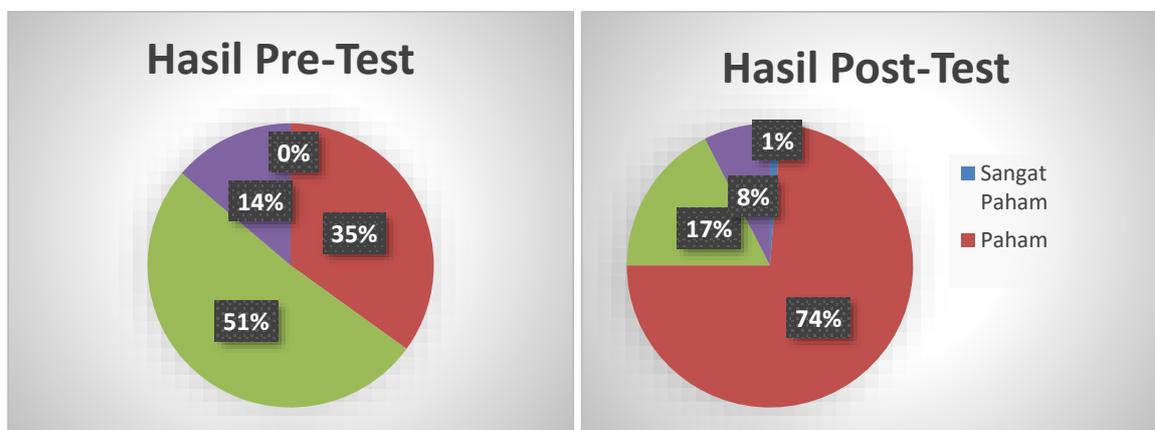
Monitoring dilakukan secara berkala selama satu bulan pascapelatihan untuk menilai efektivitas pengawasan dan manajemen waktu yang diterapkan oleh orang tua di Desa Dawung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat mengenai peran orang tua di Desa Dawung dalam mengawasi penggunaan gadget dan mengelola manajemen waktu anak merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua terkait pengawasan penggunaan gadget serta pengelolaan waktu anak. Kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang manajemen waktu dan pengawasan penggunaan gadget di Desa Dawung, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, berhasil memberikan dampak yang signifikan pada pemahaman dan kesadaran orang tua. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan pemahaman orang tua terkait peran mereka dalam membimbing penggunaan teknologi secara positif dan bertanggung jawab oleh anak-anak mereka. Berikut hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian ini:

Peningkatan Pemahaman Orang Tua tentang Dampak Penggunaan Gadget

Setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 74% dari 80 peserta orang tua mengaku memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget yang tidak terkontrol. Sebelumnya, banyak orang tua yang tidak menyadari bahaya penggunaan gadget yang berlebihan, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar. Program ini berhasil membuka wawasan orang tua mengenai risiko kesehatan dan psikologis yang diakibatkan oleh penggunaan gadget berlebih, seperti gangguan tidur, masalah konsentrasi, dan risiko kecanduan digital. Temuan ini konsisten dengan studi (Ilmi & Siregar, 2024) yang menunjukkan bahwa pengawasan penggunaan gadget oleh orang tua memiliki korelasi positif dengan kualitas kesehatan anak.



Gambar 2. Peningkatan Pemahaman Orang Tua Tentang Dampak Penggunaan Gadget

Peningkatan Pemahaman Orang Tua Terhadap Pentingnya Manajemen Waktu dan Pengawasan Gadget

Berdasarkan hasil evaluasi post-test, sekitar 74% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya manajemen waktu dan pengawasan penggunaan gadget pada anak-anak. Sebelum kegiatan dimulai, pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai dampak penggunaan gadget yang tidak terkontrol. Setelah sesi sosialisasi, mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pengawasan dan

pentingnya mengatur waktu anak dalam menggunakan teknologi. Hasil ini menunjukkan efektivitas materi yang disampaikan dalam meningkatkan kesadaran orang tua akan peran mereka dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan gadget dan aktivitas lain pada anak-anak, sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam penggunaan gadget anak untuk mencegah dampak negatif.

Penggunaan Aplikasi Teknologi dalam Pengawasan Gadget Anak

Pada sesi kedua, memperkenalkan beberapa aplikasi teknologi yang dapat membantu orang tua dalam mengatur waktu penggunaan gadget dan memantau aktivitas anak secara langsung. Sesi ini menarik perhatian banyak orang tua, terutama karena mereka diperkenalkan pada berbagai aplikasi yang memungkinkan mereka membatasi waktu penggunaan gadget dan memantau aktivitas online anak-anak mereka. Sekitar 70% peserta menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan aplikasi pengawasan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan mereka merasa terbantu oleh panduan praktis yang diberikan oleh tim pengabdian. Dengan adanya teknologi pendukung ini, orang tua diharapkan dapat lebih mudah menerapkan pengawasan yang terstruktur, sehingga anak-anak dapat memanfaatkan gadget secara bijaksana.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang aktif dan terlibat dalam sesi diskusi. Mereka berbagi pengalaman, tantangan, serta solusi dalam pengawasan gadget di lingkungan keluarga. Diskusi kelompok ini membantu orang tua memahami bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh teknologi digital pada anak-anak. Diskusi kelompok juga memperkuat hubungan antar peserta, memungkinkan mereka untuk saling memberikan dukungan dan bertukar informasi mengenai cara pengawasan yang efektif. Partisipasi aktif ini mengindikasikan bahwa orang tua di Desa Dawung siap mengimplementasikan pengetahuan yang telah mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari, yang memperkuat relevansi kegiatan ini dalam mendukung peran orang tua sebagai pengawas utama penggunaan teknologi anak-anak mereka.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dan edukasi

Evaluasi post-test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pemahaman peserta sebesar 39% dibandingkan dengan hasil pre-test. Kenaikan ini menggambarkan bahwa metode edukasi yang diterapkan efektif dalam memberikan wawasan baru dan

memfasilitasi pembelajaran yang mendalam terkait manajemen waktu dan pengawasan gadget. Peningkatan pemahaman dapat mendukung orang tua dalam mendampingi anak-anak untuk menggunakan teknologi secara bijaksana.

Banyak peserta yang memberikan tanggapan positif kegiatan ini sangat membantu orang tua memahami pentingnya pengawasan dan teknik manajemen waktu dalam penggunaan gadget anak-anak. Selain itu, pengetahuan tentang aplikasi teknologi yang mendukung pengawasan dapat memberikan bantuan praktis dalam mengatur dan mengontrol durasi serta konten yang dikonsumsi oleh anak.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua di Desa Dawung dalam mengelola penggunaan gadget anak-anak mereka dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Implementasi teknologi pengawasan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam mendukung perkembangan anak yang sehat di era digital.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Dawung, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua terkait manajemen waktu dan pengawasan penggunaan gadget pada anak-anak. Melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, serta penggunaan aplikasi teknologi pengawasan, orang tua mendapatkan wawasan baru dan keterampilan praktis untuk membimbing anak dalam menggunakan gadget secara bijak dan bertanggung jawab.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman orang tua, terbukti dengan hasil evaluasi post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Partisipasi aktif dalam diskusi juga memperkuat dukungan sosial antarorang tua dan membuka ruang untuk berbagi pengalaman dan solusi praktis terkait tantangan pengawasan gadget. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam konsistensi penerapan, rekomendasi untuk tindak lanjut dalam bentuk diskusi daring dan pelatihan tambahan dinilai penting untuk mendukung keberlanjutan program ini.

Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam membentuk kebiasaan penggunaan teknologi yang sehat bagi anak-anak. Diharapkan dengan pengetahuan yang diperoleh, orang tua di Desa Dawung dapat terus memantau dan membimbing anak-anak mereka dalam penggunaan gadget, sehingga mendukung pertumbuhan yang positif dan bertanggung jawab dalam era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Perserikatan (LPMPP) Universitas Muhammadiyah Surakarta atas dukungan pendanaan yang diberikan untuk kegiatan ini melalui program P2AD-KKNMas 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Aslan, A., & Turgut, Y. E. (2023). Parental mediation in Turkey: The use of mobile devices in early childhood. *E-Learning and Digital Media*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/20427530231167651>
- Astriana, B., Jalaludin, M., & Muliati, I. (2024). Dampak Psikologis Penggunaan Gadget Berlebihan pada Anak. *Journal of Advanced Learning Media Development*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.37396/jalmd.v1i1.1>
- Damaiyanti, S., Pratama, E. R., & Putri, A. R. D. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kuantitas Tidur Pada Remaja Di Smp N 6 Bukittinggi. *Jurnal Ners*, 7(1), 13–19. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.8344>
- Devi, K. A., & Singh, S. K. (2023). The hazards of excessive screen time: Impacts on physical health, mental health, and overall well-being. *Journal of Education and Health Promotion*, 12. https://doi.org/https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_447_23
- Dy, A. B. C., Dy, A. B. C., & Santos, S. K. (2023). Measuring effects of screen time on the development of children in the Philippines: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16188-4>
- Eka Putri, A. B., Badarussyamsi, B., & Yusria, Y. (2023). Pola Asuh Orangtua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal of Educational Research*, 2(1), 99–114. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.220>
- Fajriyati Nahdiyah, A. C., Chairy, A., Fitria, N., & Volta, A. S. (2024). Sisi Gelap Layar: Investigasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Psikologi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 1(4), 169–175. <https://doi.org/10.61116/jipp.v1i4.258>
- Ilmi, H. N., & Siregar, M. F. Z. (2024). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.642>
- Jatmika, S., Rahayu, R. P., & Karima, M. (2022). Manfaat dan Tantangan Gadget Sebagai Media Pembelajaran Efektif pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 7(2), 111–122. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JurnalPIPSI/article/view/2460>
- Jeong, K. H., Kim, S., Ryu, J. H., & Lee, S. (2024). A Longitudinal Relationship Between Mother's Smartphone Addiction to Child's Smartphone Addiction. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 22(4), 1771–1782. <https://doi.org/10.1007/s11469-022-00957-0>
- Ko, Y., & Park, S. (2023). Analyzing the Caregivers' behavioral patterns in managing their young Children's smartphone use in South Korea. *Journal of Pediatric Nursing*, 72, 84–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.05.008>
- Kurniawan, N. C., & Idris, I. (2023). Students' Perceptions of Part-Time Jobs And Organizational Activities Academic Performance In Students State University of Malang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 33(2), 217–234.
- Lim, S. Il, & Jeong, S. (2022). The Relationship between Korean Parents' Smartphone

- Addiction and That of Their Children: The Mediating Effects of Children's Depression and Social Withdrawal. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph19095593>
- Limone, P., & Toto, G. A. (2021). Psychological and emotional effects of digital technology on children in covid-19 pandemic. *Brain Sciences*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/brainsci11091126>
- Lisnawati Ruhaena, Permata Ashfi, Qatrunnada, R. Z., Nabilah Dita Silviana, Aprilia Firdaus, Farah Aulia Rahmawati, & U. K. (2023). Mengelola Emosi Saat Mendampingi Anak Pembelajaran Jarak Jauh. *Abdi Psikonomi*, 4(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.1368>
- Nurhayati, S., Noor, A. H., Musa, S., Jabar, R., & Abdu, W. J. (2022). A Digital Literacy Workshop Training Model for Child Parenting in a Fourth Industrial Era. *HighTech and Innovation Journal*, 3(3), 297–305. <https://doi.org/10.28991/HIJ-2022-03-03-05>
- Paridawati, I., Daulay, M. I., & Amalia, R. B. (2021). Persepsi Orangtua Terhadap Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Journal of Teacher Education*, 2, 28–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.3100/JOTE.V2I2.1329>
- Priftis, N., & Panagiotakos, D. (2023). Screen Time and Its Health Consequences in Children and Adolescents. *Children*, 10(10), 1–17. <https://doi.org/10.3390/children10101665>
- Pudma, W., Mandalika, F., Melani, M., Susanti, I., & Prasetya, A. E. (2024). Enhancing Creative and Critical Thinking Through Problem-Based Learning With Culturally Rich Indonesian Content. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 34(1), 56–72.
- Rudnova, N., Kornienko, D., Semenov, Y., & Egorov, V. (2023). Characteristics of Parental Digital Mediation: Predictors, Strategies, and Differences among Children Experiencing Various Parental Mediation Strategies. *Education Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/educsci13010057>
- Sadílková, Z. (2021). Children and digital media. *Pediatric pro Praxi*, 21(6), 391–394. <https://doi.org/10.36290/ped.2020.081>
- Sofyananjani, B., Setyawan, C., Aqomaddina, F., Monika, M., & Ruhaena, L. (2021). Manajemen Waktu Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi. *Abdi Psikonomi*, 2, 73–77. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i2.339>
- Stoilova, M., Bulger, M., & Livingstone, S. (2024). Do parental control tools fulfil family expectations for child protection? A rapid evidence review of the contexts and outcomes of use. *Journal of Children and Media*, 18(1), 29–49. <https://doi.org/10.1080/17482798.2023.2265512>
- Tsang, S. M. H., Cheing, G. L. Y., Lam, A. K. C., Siu, A. M. H., Pang, P. C. K., Yip, K. C., Chan, J. W. K., & Jensen, M. P. (2023). Excessive use of electronic devices among children and adolescents is associated with musculoskeletal symptoms, visual symptoms, psychosocial health, and quality of life: a cross-sectional study. *Frontiers in Public*

Health, 11(June). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1178769>

Yohana, A., & Mulyono, S. (2021). The impact of digital era: Intensity of excessive use of gadget causing eating difficulty on children. *Enfermeria Clinica*, 31 Suppl 2, S6–S9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.10.005>

Yuniarty, N., Agustin, C., Kurniawati, R., Suwartika, R., & Mecca Sufyana, C. (2023). Penyuluhan Bahaya Penggunaan Gadget Pada Anak-Anak Pada Acara Ramadhan di Lingkungan Maleer, Kecamatan Batununggal Bandung. *Padma*, 3(1), 82–91. <https://doi.org/10.56689/padma.v3i1.1022>